

PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA DI SEKOLAH (SCHOOL FIRST AID)

Yully Wahyu Sulistyo, Arsika Yunarta, Yovan Bestian Setiawan

^{1,2,3} Universitas PGRI Jombang

*Korespondensi : yullywahyusulis@gmail.com

Abstract

This Community Service Activity Aims To Increase Students' Knowledge Of First Aid At School To Equip Them With The Skills To Deal With Injuries At School. The Programme Was Carried Out Through Training With Demonstrations And Hands-On Practice. The Method Used In This Activity Was To Measure The Results Of Pre-Tests And Post-Tests To Gauge Students' Understanding. The Results Of The Activity Showed A Significant Increase In Students' Knowledge, With An Average Pre-Test Score Of 55.5% And A Post-Test Score Of 80.5%. In Addition, Participants Demonstrated Improved Ability To Perform First Aid Procedures Correctly And Safely. This Activity Proves That Structured And Practical Training Is Highly Effective In Improving Students' Competence In Providing First Aid At School. It Is Hoped That This Programme Can Be Continued Periodically To Strengthen Students' Competence In The Field Of School Safety. Conclusion Community Service Activities Aimed At Increasing Students' Knowledge Of First Aid At School Have Proven To Be Effective In Improving Participants' Understanding Of The Basic Principles Of First Aid And Rapid Response Procedures For Student Injuries.

Keywords: Training, First Aid, Students.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pertolongan pertama di sekolah untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi kondisi cedera ketika di sekolah, program tersebut dilakukan dengan pelatihan dengan demonstrasi dan praktik langsung, metode dalam kegiatan ini dengan mengukur hasil pre test dan post test dalam mengukur pemahaman mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan mahasiswa dengan rata-rata untuk pre test 55,5 % dan untuk post test 80,5 %. Selain itu, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan prosedur pertolongan pertama secara tepat dan aman. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan yang terstruktur dan aplikatif sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama di sekolah. Diharapkan program ini dapat dilanjutkan secara berkala untuk memperkuat kompetensi mahasiswa di bidang keselamatan sekolah. Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang pertolongan pertama disekolah terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait prinsip dasar pertolongan pertama, serta prosedur respons cepat terhadap cedera pada siswa.

Kata kunci: Pelatihan, Pertolongan Pertama, Mahasiswa.

Date of Submission : 19-10-2025

Date of Acceptance : 17-12-2025

Date of Publish : 17-12-2025

PENDAHULUAN

Keterampilan Pertolongan pertama disekolah menjadi hal penting yang harus dipahami oleh seluruh setiap mahasiswa, karena lingkungan sekolah mempunyai potensi dalam terjadinya suatu kondisi darurat ketika pembelajaran PJOK dimana kadang terjadi cedera pada saat pembelajaran, cedera kecil, sehingga pemberian pertolongan pertama dengan cepat dan tepat akan bisa menurunkan tingkat cedera yang parah dan juga dapat keselamatan siswa disekolah. Tapi dalam kenyataannya masih banyak yang menunjukkan tingkat pengetahuan dan kesiapan tenaga pendidik dalam menangani dan cedera masih rendah, dalam hal ini terkait dengan prinsip dasar, prosedur penanganan cedera, untuk itu mahasiswa sebagai calon guru dituntut mempunyai kompetensi dasar dalam pertolongan pertama, dalam hal ini pengetahuan yang memadai akan dapat membantu mahasiswa dalam merespon ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga dan lebih percaya diri dan sesuai dengan standart keselamatan, pemberian pertolongan pertama yang benar dapat menurunkan tingkat keparahan cedera dan mencegah komplikasi serius (Rahman & Sari, 2021). Dan juga pada umumnya belum memahami bagaimana Langkah – Langkah dasar, prosedur standart, maupun pengambilan keputusan ketika menghadapi kondisi darurat di sekolah, (Fitriani et al., 2022).

Rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan terstruktur, minimnya integrasi materi *first aid* dalam kurikulum pendidikan, serta terbatasnya pengalaman praktik langsung (Nurhayati & Prasetyo, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang terencana guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dasar yang memadai. Sehingga dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan melakukan berbagai strategi yaitu pelatihan berbasis simulasi dan demonstrasi praktik. Untuk itu dengan pelatihan berbasis simulasi lebih efektif meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama dibandingkan metode ceramah konvensional (Santoso & Widyaningsih, 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga terbukti mampu memperkuat pemahaman konsep dan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari prosedur penanganan darurat (Hidayat et al., 2020). kemampuan memberikan pertolongan pertama menjadi kompetensi penting bagi tenaga pendidikan maupun mahasiswa calon guru (Rahmawati & Yusuf, 2021).

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan menggunakan pendekatan pendidikan kesehatan sekolah dengan berbasis pelatihan melalui metode ceramah dan demonstrasi, dan diskusi yang menekankan bahwa keterampilan praktis akan berkembang optimal jika peserta belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi. Lokasi kegiatan pengabdian di Universitas PGRI Jombang, pelaksanaan dilakukan dalam 2 hari dengan materi yang berkaitan dengan pertolongan pertama di sekolah, peserta dari mahasiswa pendidikan jasmani dengan jumlah 85 mahasiswa dalam hal ini mahasiswa yang sedang mengampu matakuliah pendidikan kesehatan sekolah. Sedangkan untuk tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dalam tiga tahap:

- a. Persiapan

1. Menyiapkan tempat untuk Lokasi pengabdian dan menyusun materi pelatihan mengenai pertolongan pertama.
2. Penyusunan instrumen pre-test dan post-test berupa soal yang mengukur pengetahuan peserta tentang:
 - a) prinsip dasar pertolongan pertama
 - b) penanganan cedera umum di sekolah

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Metode ceramah ini mengacu pada model edukasi kesehatan dengan pemberian informasi dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan di sekolah. Selanjutnya dengan metode demonstrasi merujuk pada teori keterampilan psikomotor yang menyebutkan bahwa keterampilan hanya dapat dikuasai melalui instruktur. Selanjutnya Peserta mempraktikkan langsung tindakan pertolongan pertama dan melakukan aktivitas praktik mengikuti siklus belajar pengalaman. Berikutnya memberi umpan balik terhadap teknik peserta dan memberikan klarifikasi terhadap tindakan yang belum tepat, diskusi berfungsi menguatkan pemahaman dan memastikan prosedur dilakukan sesuai standar.

c. Evaluasi

Pada pelaksanaan evaluasi ini dengan mengambarkan hasil pengabdian dengan melihat hasil yang diperoleh mahasiswa terkait dengan pertolongan pertama pada saat di sekolah. Dimana hal tersebut menjadi acuan untuk bisa mendapatkan informasi perkembangan mahasiswa tentang pengetahuan mengenai pertolongan pertama di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pertolongan pertama di sekolah dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu pretest, pemberian materi dan praktik, serta posttest. Sebanyak 85 mahasiswa dari program studi Pendidikan Jasmani dalam berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan di bawah ini :

Tabel 1. Hasil perhitungan pre test dan post test

No	Aspek Pengetahuan	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Dasar dan konsep pertolongan pertama	45 %	80 %
2	Penanganan cedera	64 %	87 %
3	Penanganan luka	55 %	75 %
4	Manajemen resiko kecelakaan di sekolah	58 %	80 %
Rata – Rata		55,5 %	80,5 %

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pertolongan pertama dengan hasil rata – rata 55,5 %. Sedangkan untuk hasil post test menjelaskan ada peningkatan dengan mendapatkan hasil rata – rata 80,5 %. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait pertolongan pertama di sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan pada kegiatan pengabdian ini terjadi peningakatan signifikan dari hasil pre test terhadap post test, untuk itu penjelasan dari peningkatan tersebut dapat di temuan bahwa mahasiswa mampu memahami dengan keterampilan pertolongan pertama di sekolah. Untuk itu bisa di pahami bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan pembentukan konsep, dimana ketika pemahaman mahasiswa secara signifikan dalam konteks pelatihan yang berbasis praktik. pemahaman mahasiswa secara signifikan dalam konteks pelatihan berbasis praktik. Hal ini terlihat dalam kegiatan ketika mahasiswa terlibat langsung dalam praktik , penanganan luka, hingga cedera olahraga, yang mendorong pemahaman terkait hal tersebut. Shahrin et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan pertolongan pertama berbasis simulasi meningkatkan akurasi dan kecepatan respon pada mahasiswa dalam situasi darurat di lingkungan pendidikan. Pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan retensi pengetahuan serta keterampilan psikomotor mahasiswa secara signifikan dalam konteks pelatihan keselamatan di sekolah. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini bukan hanya disebabkan oleh penyampaian materi, tetapi terutama karena penerapan metode pembelajaran aktif berbasis praktik, pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kesiapan praktik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan pertolongan pertama dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan diintegrasikan dalam kurikulum calon guru untuk diimplementasikan di sekolah.



Gambar persiapan kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang pertolongan pertama disekolah terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait prinsip dasar pertolongan pertama, serta prosedur respons cepat terhadap cedera pada siswa. Pelatihan yang diberikan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan dasar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., Wulandari, S., & Pratama, H. (2022). Pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 55–63.
- Hidayat, M. T., Ramadhan, L., & Susanto, D. (2020). Pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. *Jurnal Edukasi Kesehatan*, 4(2), 88–97.

- Nurhayati, T., & Prasetyo, A. R. (2023). Peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa melalui pelatihan pertolongan pertama berbasis praktik langsung. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 7(2), 120–130.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. A. (2021). Efektivitas pelatihan pertolongan pertama dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa kependidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 5(1), 60–70.
- Rahman, A., & Sari, D. P. (2021). Efektivitas pelatihan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa kependidikan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 5(2), 101–110.
- Santoso, B., & Widyaningsih, E. (2024). Efektivitas pelatihan pertolongan pertama berbasis praktik bagi mahasiswa calon pendidik. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 8(1), 45–55.
- Shahrin, N. F., Abdullah, M. H., & Razak, R. (2023). Effectiveness of first aid training programs in improving students' emergency response skills. *International Journal of Health & Education*, 12(3), 150–160.